BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field reseach* (penelitian lapangan) maksudnya adalah penelitian yang dilakukan di suatu lokasi di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan.[1] Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah bersifat *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data. Jadi ia juga menyajikan data menganalisis dan juga menginterpretasikannya.[2] Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta- fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.[3]

Jadi penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian lapangan yakni penelitian ini tidak menggunakan analisa statistik tapi hanya menggunakan uraian, dan hasil penelitian ini merujuk kepada jawaban yang akan penulis teliti atau responden, kemudian hasil dari penelitian ini akan digambarkan dengan kata-kata dan tulisan.

---

[1] Sumati Suyusuga, *Metodologi Penelitian, (*Jakarta: Rajawali Press 1991), h. 24

[2] Cholid Narbuto dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian,(* Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Cet. Ke-6, h. 44

[3] Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan, (*Yogyakarta:Gajah Mada Universitas Press,1996) , h. 23

B. Sumber Data dan Data

Cara memilih sumber data dengan Snowball Sampling. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.[4]

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak berumur 7-12 tahun di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi data-data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu ketua RT dan Lurah di kelurahan Cengkeh Padang.

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015),* h. 125

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Teknik Pengumpulan Data.

Usaha pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis mempergunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi.

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki langsung keadaan dan tempat kejadian.[5] Observasi dilakukan untuk melihat ke lapangan atau lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam anak di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang, antara lain: untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam anak di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang, untuk mengetahui sudahkah berjalan pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam anak di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang, dan faktor-faktor yang mendukung apa saja yang menentukan pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam anak di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[5]Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 84

2. Wawancara.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[6]

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertanya kepada orang tua dan anak di Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang sebagai sumber data primer dan pada ketua RT sebagai sumber data sekunder, sebagai penguat dan pelengkap data yang di peroleh melaui observasi untuk mendapatkan data tentang proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam Anak di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang, sudahkah berjalan pola asuh orang tua adalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam anak di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang, Faktor-faktor yang mendukung pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam anak di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang.

Dalam hal ini terlebih dahulu dipersiapkan pedoman wawancara yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang

UIN IMAM BONJOL PADANG

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011),* h. 317

diteliti.[7] Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumentasi resmi berupa catatan yang dianggap penting. Dokumen terdiri dari buku-buku, majalah, surat, dokumen-dokumen resmi, foto, peraturan-peraturan, struktur organisasi.[8]

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang bersifat arsip maupun dokumen tertulis di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini. alat yang digunakan dalam melakukan dokumentasi adalah panduan dokumentasi.

D. Teknik Pengolahan Data.

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.[9]

Untuk mengolah data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik yaitu:

a. Data yang telah terkumpul melalui observasi diperiksa selengkapnya, diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[7] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 11
[8] *Ibid*, h. 231
[9] *Ibid*, h. 6

b. Data yang diperoleh dari wawancara akan disajikan sacara verbal dengan kalimat sederhana sebagai penguat data yang diperoleh melalui observasi.[10]

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[11]

Adapun langkah yang ditempuh untuk menganalisis data yang terkumpul adalah sebagai berikut: [12]

a. Reduksi data, adalah bagian dari proses analisis yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.
b. Sajian data, adalah suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian.
c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi, di mana kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif tidak akan ditarik kesimpulan kecuali setelah proses pengumpulan data terakhir. Kesimpulan yang buat perlu diverifikasi dengan cara melihat atau mempertanyakan kembali

UIN IMAM BONJOL PADANG

[10] Nana Sudjana, *Turunan Penulis Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 1999), h. 77
[11] Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 334
[12] Farouk Muhammad dan Djali, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PTIK Press dan Restu Agung, 2005), h. 97-98

sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

F. Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Kriteria ini berfungsi melakukan *inquiry* sedemikian rupa sehingga kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Untuk hasil penelitian yang *credibility*, terdapat enam teknik yang diajukan yaitu :[13]

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang terkumpul.[14]

b. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Setelah

[13] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 270
[14] *Ibid*, h. 271

UIN IMAM BONJOL PADANG

data peneliti dapatkan dari anak dan orang tua di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang, peneliti meningkatkan ketekunan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dipercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian credibility adalah pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

d. Analisis kasus negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.[15]

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti dapat membuktikan data yang ditemukan dari hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, serta menggunakan alat perekam lainnya seperti camera dan alat perekam untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti dari anak dan orang tua di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[15] *Ibid*, h. 275

f. Mengadakan member check

Data yang ditemukan peneliti akan diklarifikasikan kepada pemberi data agar data benar-benar valid. Peneliti melakukan diskusi kepada pemberi data terhadap data yang telah didapat dari anak dan orang tua di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang untuk mengecek bahwa informasi yang ditulis sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data.

2. Pengujian Transferability

Uji validitas transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka dapat mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Pengujian Dependability

Dependability disebut juga reabilitas. Dalam penelitian uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti harus dapat menunjukkan aktivitas lapangannya di RT 01 RW 05 Komplek

Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang dimulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, uji keabsahan data, sampai kesimpulan.

4. Pengujian Konfirmability

Uji konfirmability disebut dengan uji obyektivitas. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian disepakati banyak orang. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.[16] Maka, hasil penelitian peneliti yang lakukan di RT 01 RW 05 Komplek Dangau Teduh Kelurahan Cengkeh Padang diuji dengan adanya proses yang dilakukan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[16] *Ibid*, h. 276-277